

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembentukan portofolio optimal selama periode pengamatan bulan Februari 2007-Agustus 2011 dari 17 saham yang masuk ke dalam daftar indeks LQ-45, terdapat 4 saham yang dapat dibentuk menjadi sebuah portofolio optimal yaitu saham PTBA (PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk), ASII (PT. Astra Internasional Tbk), INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.), dan UNTR (PT. United Tractors Tbk.).
2. Besarnya proporsi dari saham yang terbentuk menjadi portofolio optimal yaitu saham PTBA (PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk) sebesar 56.10225479%, ASII (PT. Astra Internasional Tbk) sebesar 19.32274275%, INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.) sebesar 12.56964716 %, dan UNTR (PT. United Tractors Tbk.) sebesar 12.00535530 %.
3. *Return* ekspektasi dari portofolio optimal yang terbentuk sebesar 0.041868951 sementara resiko sistematis dari portofolio yang terbentuk sebesar 1.34800657.

4. Apabila membandingkan *return* portofolio yang sebesar 0.041868951 dengan *return* LQ-45 yang sebesar 0.015523 lebih besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari portofolio optimal dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh indeks LQ-45.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran-saran yang dapat diberikan:

1. Investor dapat berinvestasi pada saham PTBA (PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk), ASII (PT. Astra Internasional Tbk), INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.), dan UNTR (PT. United Tractors Tbk.). Selama hal ini masih sesuai dengan keadaan pasar yang belum menunjukkan perubahan yang terlalu besar periode pengamatan Februari 2007-Agustus 2011.
2. Bagi perusahaan-perusahaan yang belum memenuhi kriteria dalam pemilihan portofolio optimal diharapkan dapat melakukan peningkatan kinerja sehingga *return* saham juga mengalami peningkatan.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode indeks tunggal, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan model lain seperti metode Markowitz, model *random*, model CAPM, *safety first model* serta model-model yang lain yang lebih akurat dan efisien dalam mengevaluasi kandidat saham-saham khususnya yang berkaitan dengan analisis portofolio optimal.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham LQ-45. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel saham selain

saham LQ-45, sehingga jumlah sampel menjadi semakin besar sehingga hasil yang akan didapat semakin akurat.